



RSD MANGUSADA

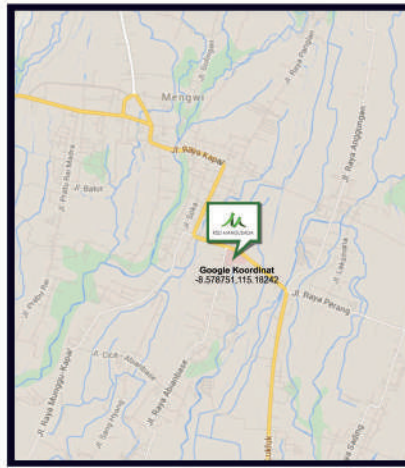
PNEUMONIA PADA BALITA

Tata laksana pneumonia

1. Deteksi dini gejala pneumonia
2. Pengobatan yang cepat dan tepat
3. Akses layanan kesehatan dan ketersediaan obat dan oksigen yang memadai

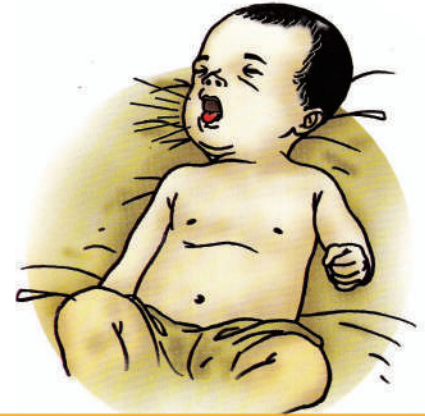
Pencegahan pneumonia

1. Asi eksklusif sampai bayi usia 6 bulan
2. Nutrisi yang cukup
3. Lingkungan hidup yang sehat
4. Udara pernafasan terbebas dari asap rokok, asap kendaraan dan pabrik
5. Memberikan imunisasi lengkap
 - Vaksin Hib (haemophilus influenza type B)
 - Vaksin pneumokokus (streptococcus pneumonia)
 - Vaksin influenza
 - Vaksin DPT



Bila anak Anda mengalami gejala dan tanda - tanda pneumonia, segera periksakan anak anda ke poliklinik anak RSD Mangusada, Dokter spesialis anak kami siap membantu Anda

Jalan Raya Kapal - Mangupura Badung
Telp : 0361 - 9006812, 9006813
Fax : 0361 - 4427218
Email : rsudbadung@gmail.com
Website : rsudmangusada.badungkab.go.id



Kesehatan adalah investasi untuk Senyum bahagia dan Hidup sejahtera hingga usia lanjut bersama keluarga tercinta...



Orang tua perlu mewaspadai Pneumonia pada anak yang dapat ditandai dengan gejala awal berupa batuk dan gangguan pernafasan. Penyakit infeksi paru-paru ini, jika tidak ditangani dengan tepat dapat menyebabkan gangguan serius pada anak bahkan dapat berakibat fatal, terutama pada anak usia dibawah 5 (lima) tahun

Apa itu pneumonia ?

Radang akut yang menyerang jaringan paru dan sekitarnya, merupakan manifestasi infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) yang paling berat karena dapat menyebabkan kematian.

Penyebab pneumonia

1. Bakteri (tersering streptococcus pneumoniae, Haemophilus influenzae type B dan staphylococcus aureus)
2. Virus (tersering rhinovirus, respiratory syncytial virus, influenza)
3. Jamur

Tanda dan gejala

1. Panas



2. Batuk dan pilek



3. Takipnea (nafas cepat, sesak nafas pada umur 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, 1-5 tahun ≥ 40 kali/menit)

4. Retraksi dinding dada dan dapat disertai gejala kepala seperti mengangguk-angguk

5. Nafsu makan berkurang



6. Bila mengalami perubahan ditandai dengan :

- Tidak mau makan minum
- Kejang
- Kebiruan
- Gelisah
- Kesadaran menurun

Apa yang harus dilakukan bila mendapati anak sesak nafas?

1. Deteksi dini dengan menghitung napas anak yaitu meletakkan tangan pada dada anak dan menghitung gerak napas anak dalam 1 menit
2. Segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat
3. Perhatikan tanda bahaya yang merupakan kegawatan pada anak (kejang, penurunan kesadaran, biru, tidak mau minum)

